

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia pertama kali melaporkan Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian pada 31 Maret 2020. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini adalah angka yang tertinggi di Asia Tenggara. Tanggal 12 Maret 2020, World Health Organisation (WHO) menyatakan bahwa COVID-19 merupakan pandemi. Bahkan hingga saat ini masih masuk kategori pandemi jika mengacu kepada jumlah kasus yang muncul diseluruh dunia. ¹ Penyebaran COVID-19 di Indonesia sekarang semakin meluas dari wilayah ke wilayah dan lintas di lintas negara dengan peningkatan jumlah kasus dan jumlah kematian. Indonesia di dalam menghadapi pandemi ini mengacu kepada peraturan WHO (world health organisation). Pengetahuan mengenai pandemi Covid-19 yang baik dan perilaku hidup bersih dan sehat supaya mencegah penularan COVID-19 penting untuk diterapkan.²

Situasi ini sangat berpengaruh pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya maupun pertahanan di Indonesia, sehingga harus mendapatkan

¹Adityo Susilo, *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Terkini*, Universitas Indonesia:2020, <http://iurnalDenvakitdalam.ui.ac.id/index.DliD/iDdi/article/view/415/228> diakses 20 Oktober 2021 padapukul 22:00

² Ni Putu Emv Darma Yanti *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19* Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No 3, Agustus 2020, Hal 485 - 490

penanganan dan kebijakan yang komprehensif dalam upaya pengendalian kasus covid-19. Jika mengacu pada Undang Undang Nomor 6 Tahun 2018, yang dimaksudkan kekarantinaan kesehatan adalah upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat. Hal ini berpengaruh kepada pelaksanaan pembangunan manusia Indonesia serta keadaan ekonomi yang terhambat karena akses mobilitas masyarakat terhalangi.

Karantina kesehatan sendiri adalah sistem yang mencegah perpindahan orang dan barang selama periode waktu tertentu untuk mencegah penularan penyakit. Sistem karantina identik dengan pengasingan terhadap seseorang atau suatu benda yang akan memasuki suatu negara atau wilayah.³ Dalam melaksanakan amanat ini, Indonesia harus menghormati sepenuhnya martabat, hak asasi manusia, dasar-dasar kebebasan seseorang, dan penerapannya secara universal. Undang- Undang tentang Kekarantinaan Kesehatan ini antara lain mengatur tentang tanggung jawab Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, hak dan kewajiban, Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, penyelenggaraan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk, penyelenggaraan Kekarantinaan Kesehatan di wilayah, Dokumen Karantina Kesehatan, sumber daya Kekarantinaan Kesehatan, informasi Kekarantinaan Kesehatan, pembinaan dan pengawasan, penyidikan, dan ketentuan pidana.⁴

³ Wikipedia, *Karantina Sistem Pencegahan Penyakit Menular*, Diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Karantina> pada pukul 20:10

⁴ Iman Pasu Marganda Hadiarto Purba fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya “*Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang kekarantinaan*

Covid -19 sendiri juga mempengaruhi banyak hal salah satunya di bidang ekonomi yang bagiannya terpenting dari kehidupan manusia.

Ekonomi merupakan faktor yang penting,. Kebutuhan ekonomi erat kaitannya dalam kehidupan sehari-sehari. Manusia untuk memenuhi kebutuhannya seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan lain-lain memerlukan suatu ekonomi yang kuat. Negara dituntut untuk megatur kebijakan mengenai perekonomian Indonesia dan dituntut untuk menjamin ekonomi masyarakat Indonesia dikarenakan faktor ekonomi merupak faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain ekonomi merupakan faktor terpenting dalam kehidupan manusia, faktor ekonomi tersebut juga merupakan faktor pendukung pembangunan Nasional dikarenakan pertumbuhan ekonomi sebuah Negara yang baik dapat meningkatkan sebuah pembangunan Nasional.

Dampak lain dapat terlihat juga pada sector pariwisata yaitu hotel, restoran maupun pengusaha retail. Hotel mengalami penurunan okupansi hingga 40%. Wisatawan yang sepi juga berdampak pada rumah makan atau restoran sekitar yang konsumen biasanya adalah wisatawan tersebut. Sektor pariwisata yang lemah juga berdampak pada industry retail. Daerah yang terdampak pada sector retail antara lain yaitu Jakarta, Manado, Bali, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, dan Medan. Ditengah pandemi covid 19 ini. Diperkirakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia bisa mencapai 2,5%

jika pandemic covid-19 ini akan berlangsung lama.

Membahas usaha kecil menengah atau yang biasa disebut Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah suatu kegiatan usaha yang mampu memberdayakan atau menyediakan lapangan kerja, yang bisa menggerakkan ekonomi secara luas serta berperan aktif pada proses pemerataan ekonomi masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan menengah adalah usaha produktif yang mampu berdiri sendiri, yang biasa dilakukan seseorang individu maupun badan usaha yang bermitra. Secara keseluruhannya yaitu UMKM sangat berperan dalam pembangunan ekonomi negara atau nasional.⁵ hal ini sama juga dengan UU No 20 tahun 2008 bab II pasal yang berbunyi:

“usaha mikro kecil dan menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan ”⁶

Pengembangan di UMKM harus mendapat perhatian baik dari masyarakat atau pemerintah, supaya dapat lebih berkembang dan bisa maju pelaku ekonomi lainnya. Untuk menyetabilkan ekonomi nasional, pemerintah harus membuat kebijakan yang baik untuk pelaku usaha menengah, supaya tetap terjaga laju pertumbuhan ekonomi, serta menekan angka Covid-19. Lalu juga pemerintah dapat menjadi mitra para pelaku usaha menengah atau menjadi penengah antara pelaku usaha besar dan pelaku usaha kecil yang saling menguntungkan juga guna meningkatkan kualitas dari usaha

⁵ Fakhrol Rozi Yamali, *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*, Journal of Economics and Business, September 2020, 384-388

⁶UUNo20 tahun 2008 tentang UMKM

menengah.⁷ Usaha menengah sendiri sebelum terjadi pandemi bias mengangkat pertumbuhan nasional UMKM berhasil menyumbang 60,51% terhadap produk domestik bruto (PDB) atas harga berlaku. Kontribusi UMKM mencapai 57,14%.⁸

UMKM di Indonesia sangat banyak jadi pemerintah membuat program pemulihan ekonomi nasional (program PEN) dalam rangka upaya membangkitkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Indonesia. Optimisme pertumbuhan ekonomi selalu dihadirkan dalam berbagai langkah, Berikut pemaparan data sebelum dan sesudah covid-19 pada tahun 2020 lalu:

Bagan1.1
Data Perbandingan Kondisi Sebelum Pandemi dan Saat
Terdampak Pandemi Covid-19



Grafik 1. Perbandingan Kondisi Usaha sebelum pandemi dan saat terdampak pandemi. Sumber: Katadata Insight Center (KIC) pada Seminar Nasional. 11 Agustus 2020.

⁷Mariana Kristiyanti, *Website sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM di Kota Semarang*, *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)* Vol 13 No 2, 2015

⁸ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/12/umkm-indonesia-bertambah-198-pada-2019> diakses pada 20 Agustus 2021 pada pukul: 19:00

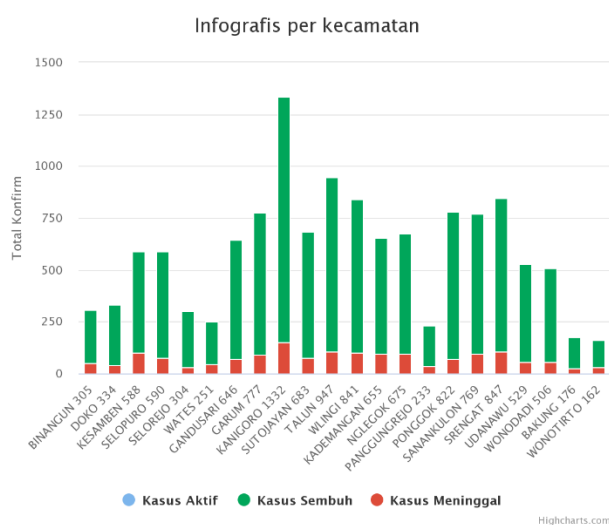
Dari data gambar di atas bawasannya dampak Covid-19 sangat berpengaruh bagi perekonomian di Indonesia. Sektor usaha mikro kecil, menengah adalah sektor yang salah satunya yang terdampak pandemi Covid-19, padahal usaha mikro, kecil dan menengah memiliki peran yang strategis bagi laju pertumbuhan ekonomi, maka ini merupakan hal yang sangat penting untuk diteliti, dari sektor UMKM ini berdampak aspek-aspeknya.

Dengan di terapkannya aturan pemerintah Indonesia seperti social distancing, pyisical distancing, psbb sampai ppkm, guna memutuskan rantai penyebaran covid-19. Dari ovservasi awal pandemi akan menyebabkan pendapatan sektor UMKM mengalami penurunan pendapatan dan penghasilan. Tidak terlepas juga di Provisnsi Jawa timur dan Kabupaten Kota yang berada di wilayah Jawa timur yang menerapkan peraturan, seperti salah satu Kabupaten yang masuk ke wilayah Jawa timur yaitu Kabupaten dan Kota Blitar. Hal ini perlu di teliti khususnya sektor UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Blitar, karena banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya di sector UMKM. Karena sebelum Covid-19 masuk masyarakatberaktivitas seperti biasa tanpa kendala yang membuat laju ekonomi tersendat, Masyarakat desa Ploso bisa di katakan penjualannya normal dan ramai terjadi transaksi jual beli sebelum pandemi Covid-19. Sentra produksi jajanan pasar dan para pedagang keliling sangat ramai sekali saat sebelum pandemi, namun setelah adanya pandemi, banyak yang menurunkan aktivitasnya memproduksi

dan menjanjikan dagangannya karena adanya pembatasan dan regulasi dari pemerintah.

Bagan 1.2

Infografis per Kecamatan di Kab. Blitar



Dari data SIE Satgas Covid-19 Kab Blitar terbaru pada tanggal 11 September 2021 banyaknya kasus covid-19 di Kabupaten Blitar⁹. Masih banyaknya angka yang terkena positif Covid-19 di Kab Blitar yang mengindikasikan pemerintah masih membatasi mobilitas masyarakat

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, terdapat suatu permasalahan yaitu Dampak pandemi covid-19 kepada masyarakat yang menggantungkan hidupnya sebagai pelaku UMKM,. Dan menyebabkan pembatasan yang mengakibatkan mobilitas masyarakat terganggu salah satunya pedagang jajanan pasar keliling, dan pedagang kaki lima menurut tuturan salah satu pedagang jajanan pasar keliling:

⁹ <https://tanggapcorona.blitarkab.go.id/rekap/covid19> diakses pada September 12, 2021

"setelah pandemi ini apa-apa serba menurun, dari mulai ekonomi dan lain-lain, penjualan saya juga menurun akibat sekolah yang diliburkan, apa-apa dibatasi, jalan ditutup, ahimya saya memutar otakjualan di lokasi yang masih ramai, intinya cari pasar lebih luas lagi"¹⁰

Peraturan yang mengakibatkan mobilitas masyarakat terganggu menyebabkan dampak yang besar bagi masyarakat terutama para pelaku usaha serta pedagang dan para masyarakat yang terdampak.

Dengan masalah yang dijelaskan perlunya pelaksanaan penelitian yang mendalam kepada pelaku UMKM dan Paguyuban Sari Roso Desa Ploso yang menaungi produsen jajanan pasar dan pedagang yang ada di Desa Ploso dengan pemaparan tersebut peneliti mengambil judul "DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP SENTRA PRODUKSI JAJANAN PASAR" (Study Kasus UMKM Paguyuban Sari Roso Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Bitar).

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana dampak Covid-19 terhadap penjualan jajanan pasar UMKM Paguyuban Sari Roso Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Bitar?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan Umkm Paguyuban Sari Roso untuk bertahan di masa pandemi?

¹⁰ Hasil wawancara pak arif (ketua paguyuban) pada 16 September 2021 pukul 18:30 Wib

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dampak Covid-19 terhadap penjualan jajanan pasar UMKM Paguyuban Sari Roso Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Bitar
2. Mengetahui strategi yang dilakukan Umkm Paguyuban Sari Roso untuk bertahan di masa pandemi

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian yang berjudul Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sentra Produksi Jajanan Pasaar (Studi Kasus Umkm Paguyuban Sari Roso Desa Ploso) ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pemebelajaran bagi masyarakat dan betuk kajian yang lebih lanjut bagi peneliti- peneliti yang lain.

- a. Untuk memperkaya bahan referensi kajian ilmiah bagi UIN SATU Tulungagung
- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan bagai berkaitan dengan ilmu pengetahuan sosial.
- c. Dapat menjadi sumber pembelajaran bagi tadriss ilmu pengetahuan sosial untuk sarana referensi pembelajaran bagi proses mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberi wawasan yang luas dan dapat membantu proses penyesuaian diri ketika men etap di negara asing. dengan lingkungan dan kebudayaan yang berbeda.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menjadi sumber dan dasar bagi peneliti selanjutnya. Secara khusus bagi peneliti yang tertarik dengan penelitian yang bertemakan sama.

c. Bagi Instansi Terkait

1) Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Penelitian ini bertujuan untuk pengetahuan baru untuk mahasiswa yang menempuh pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

2) Bagi UMKM Paguyuban Sari Roso

Guna untuk literasi dan tambahan data untuk Paguyuban Sari Roso, dan supaya bermanfaat bagi seluruh anggota UMKM Paguyuban Sari Roso.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah persepsi dengan judul, yang berjudul Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sentra Produksi Jajanan Pasaar (Studi Kasus Umkm Paguyuban Sari Roso Desa Ploso Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar) maka ditegaskan istilah- istilah terpenting bagi penulisan skripsi ini yaitu:

1. Dampak

Dampak adalah sesuatu keadaan atau kejadian entah itu pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik, positif atau negatif. Dampak secara umum adalah segala sesuatu yang timbul dari adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap kelangsungan hidup. Dampak yang timbul meliputi dampak sosial dan ekonomi masyarakatnya.

2. Produksi

Secara umum produksi adalah kegiatan yang dikeijakan guna menambah nilai aktif suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga bisa bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan. Sementara produksi bertujuan antara lain:

- a. Memperbanyak jumlah barang/jasa
- b. menghasilkan barang/jasa yang berkualitas tinggi
- c. memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan peradaban dan kebudayaan.
- d. mengganti barang yang rusak atau habis
- e. memenuhi pasar dalam negeri untuk kebutuhan perusahaan dan rumah tangga.¹¹

¹¹Detik.comtentang pengertian produksi diakses pada 20 Oktober 2021 padapukul 21:32

3. UMKM

Menurut Rudjito, bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi jumlahnya maupun lapangan kerja yang dimilikinya. Berdasarkan definisi tersebut maka bias disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ialah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

4. Paguyuban Sari Roso

Paguyuban Sari Roso adalah sebuah wadah organisasi yang menaungi beberapa home industri, serta pedagang keliling yang menjajakan jajanan pasar yang diproduksi dari anggota Paguyuban Sari Roso yang berada di Desa Ploso, Kecamatan Selopuro, Kabupaten Blitar.

B. Sistematika Penulisan

1. BAB I: Pendahuluan terdiri dari lima subbab yaitu (a) latar belakang, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan hasil penelitian, (e) penegasan istilah, dan (f) sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II: Membahas kerangka teori yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, menyusun instrumen wawancara dan observasi serta pemahaman terkait teori-teori tentang beberapa variabel dalam skripsi ini yaitu tentang Dampak Covid-19 pada UMKM khususnya Paguyuban Sari Roso. Bab II ini terdiri dari; (a) kajian fokus Dampak covid sebagai penyebab utama tersendatnya ekonomi, (b) kajian fokus UMKM Paguyuban Sari Roso
3. BAB III: metode penelitian berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, sumber data yang akan di ambil guna untuk proses penelitian, prosedur pengumpulan data, pengecekan pengabsahan data, dan tahap penelitian yang dijalankan.
4. BAB IV: Paparan tentang hasil penelitian. Dalam bab ini dijelaskan secara detail hasil penelitian yang telah menjalani proses analisa dan interpretasi oleh peneliti. Terdiri dari; deskripsi data, temuan hasil penelitian dan analisa data.
5. BAB V: Merupakan pembahasan dari fokus penelitian.
6. BAB VI: Merupakan penutup, yang berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya. Kemudian dalam bab ini juga terdapat saran dari penyusun berkenaan dengan hasil penelitian. Bagian

akhir, terdiri dari daftar rujukan, lampiran lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.